

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada Bab ini akan dijelaskan literatur yang terkait dengan permasalahan yang dibahas atau dilakukan yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model matematis yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang sedang diteliti. Berikut adalah landasan teori yang digunakan:

2.1 Pengertian Politik

Miriam Budiardjo (2012: 16) “politik adalah kegiatan yang menyangkut cara bagaimana suatu kelompok-kelompok mencapai keputusan-keputusan yang bersifat kolektif dan mengikat melalui usaha untuk mendamaikan perbedaan-perbedaan diantara anggota- anggotanya.

Menurut Roger F. Soltau (2014:15) ilmu politik adalah ilmu yang mempelajari negara, tujuan negara, lembaga yang akan melaksanakan tujuan itu, hubungan negara dengan warga negaranya dan negara-negara lain.

Menurut Joyce Mitchell (2014:16) politik adalah pengambilan keputusan politik atau pembuatan kebijaksanaan umum untuk masyarakat seluruhnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa politik adalah suatu kegiatan atau cara untuk mendapatkan kekuasaan untuk memimpin dalam masyarakat dan masyarakat ikut andil dalam setiap pengambilan keputusan dan kebijakan dalam memilih pemimpinnya.

2.2 Konsep Politik

Berdasarkan pengertian politik yang sudah dibahas, maka akan dijelaskan pula pokok-pokok ilmu politik menurut Prof. Miriam budiarjo yaitu:

2.2.1 Negara (*State*)

Negara adalah alat dari masyarakat yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur hubungan-hubungan manusia dalam masyarakat dan menertibkan gejala-gejala kekuasaan dalam masyarakat.

Negara adalah suatu masyarakat yang mempunyai monopoli dan penggunaan kekerasan fisik secara sah dalam suatu wilayah. Negara sangat dibutuhkan untuk menciptakan dan mewujudkan kondisi yang lebih baik dalam suatu masyarakat.

2.2.2 Kekuasaan (*Power*)

Kekuasaan adalah kemampuan seseorang atau kelompok untuk mempengaruhi tingkah laku orang atau kelompok lain sedemikian rupa sehingga tingkah laku itu menjadi sesuai dengan keinginan dan tujuan dari orang yang mempunyai kekuasaan itu”.

Kekuasaan adalah kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam mempengaruhi tingkah laku seseorang atau kelompok lain sesuai dengan keinginan dan tujuan orang yang mempunyai kekuasaan tersebut.

2.2.3 Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)

Pengambilan keputusan mengandung arti pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia. Pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan politik adalah bagaimana kumpulan masyarakat di beri beberapa pilihan dalam memilih pemimpinnya di setiap daerah yang berbeda beda dan yang memiliki suara pilihan paling banyak yang akan menjadi pemimpin untuk kelompok tersebut..

2.2.4 Kebijakan (*Policy*)

Kebijakan adalah sebagai keputusan pemerintah yang relatif bersifat umum dan ditujukan kepada masyarakat umum. Kebijakan dalam arti yang luas adalah sebagai usaha pengadaan informasi yang diperlukan untuk menunjang proses pengambilan kebijakan telah ada sejak manusia mengenal organisasi dan tahu arti keputusan. Banyak definisi yang dibuat oleh para ahli untuk menjelaskan arti kebijakan.

Kebijakan umum adalah suatu kumpulan keputusan yang diambil oleh seorang pelaku atau kelompok politik, dalam usaha memilih tujuan dan cara untuk mencapai tujuan itu.

2.2.5 Pembagian (*Distribution*)

Pembagian kekuasaan adalah proses menceraikan wewenang yang dimiliki oleh negara untuk (memerintah, mewakili, mengurus, dan sebagainya) menjadi beberapa bagian yaitu legislatif, eksekutif, dan yudikatif untuk diberikan kepada beberapa lembaga negara untuk menghindari pemusatan kekuasaan (wewenang) pada satu pihak atau lembaga.

Mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia diatur sepenuhnya di dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penerapan pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yaitu pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal.

Menurut Miriam Budiarto, pembagian adalah pembagian dan penjabatan nilai-nilai (*values*) dalam masyarakat.

UMMN

2.3 Kepala Daerah

2.3.1 Gubernur

Gubernur adalah jabatan politik di Indonesia yang merupakan kepala daerah untuk daerah wilayah provinsi. Kata Gubernur berasal dari beberapa bahasa yang sama, antara lain adalah bahasa Portugis, bahasa Spanyol, bahasa Belanda dan bahasa Perancis yang arti harafiahnya adalah “pemimpin”, “penguasa”, atau “yang memerintah” (Syarif, 2017).

2.3.2 Bupati

Bupati adalah jabatan politik di Indonesia yang merupakan kepala daerah untuk wilayah bagian kabupaten. Pada dasarnya, Bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD kabupaten. Bupati dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat di kabupaten setempat. Bupati merupakan jabatan politis (karena diusung oleh partai politik), dan bukan Pegawai Negeri Sipil (PNS). (Syarif, 2017).

2.3.3 Walikota

Walikota atau Wali kota adalah jabatan politik di Indonesia yang merupakan pemimpin dari sebuah kota. Jabatan yang dimiliki oleh Walikota sejajar dengan Bupati, dimana untuk Walikota sendiri yaitu memimpin kotamadya sedangkan Bupati memimpin untuk daerah kabupaten. (Syarif, 2017).

2.4 Sistem Dashboard

2.4.1 Visualisasi

Menurut Frey (2008), sebuah visualisasi yang tepat adalah semacam narasi yang memberikan jawaban jelas atas pertanyaan tanpa rincian yang tidak berhubungan/asing. Dengan berfokus pada tujuan awal dari pertanyaan, anda dapat menghilangkan rincian seperti itu karena pertanyaan itu memberikan acuan untuk apa yang diperlukan dan apa yang tidak diperlukan.

Berdasarkan pemahaman diatas, bahwa visualisasi adalah alat untuk menafsirkan data yang asing atau tidak terlihat ke dalam bentuk yang bisa dipahami oleh pengguna dalam bentuk yang bermacam-macam.

2.4.2 Pengertian Dashboard

Dashboard adalah sebuah tampilan visual dari informasi terpenting yang dibutuhkan untuk mencapai satu atau lebih tujuan, digabungkan dan diatur pada sebuah layar, menjadi informasi yang dibutuhkan dan dapat dilihat secara sekilas. Dashboard itu sebuah tampilan pada satu monitor komputer penuh yang berisi informasi yang bersifat kritis, agar kita dapat mengetahui hal-hal yang perlu diketahui. Biasanya kombinasi teks dan grafik, tetapi lebih ditekankan pada grafik (Few, 2006).

Menurut Wayne Eckerson (2005), dashboard dapat didefinisikan sebagai mekanisme penyajian informasi secara visual di dalam sistem manajemen kinerja yang menyajikan informasi kritis mengenai kinerja proses operasional secara sekilas. Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa Dashboard adalah sebuah lingkungan di Mac OS x untuk beroperasinya widgets dan untuk mengevaluasi performa dan memastikan bahwa tujuan dari operasi tercapai.

Dashboard adalah sebuah media yang memberikan tampilan antar muka visual yang menyajikan informasi dalam bentuk dinamis dan mudah dipahami yang bersifat interaktif untuk mencapai tujuan tertentu.

2.4.3 Tujuan Penggunaan *Dashboard*

Tujuan penggunaan *dashboard* menurut studi literatur dari Wayne Eckerson (2005) yaitu:

1. Mengkomunikasikan Strategi

Mengkomunikasikan strategi dan tujuan yang dibuat oleh eksekutif kepada semua pihak yang berkepentingan sesuai dengan peran dan tingkatnya didalam organisasi.

2. Memonitor dan Menyesuaikan Pelaksanaan Strategi

Memonitor pelaksanaan dari rencana dan strategi yang telah dibuat. Memungkinkan eksekutif untuk mengidentifikasi permasalahan kritis dan membuat strategi untuk mengatasinya.

3. Menyampaikan Wawasan dan Informasi ke Semua Pihak

Menyajikan informasi menggunakan grafik, simbol, bagan dan warna yang memudahkan pengguna dalam memahami dan mempersepsi informasi secara benar.

2.4.4 Performance Dashboard

Menurut Wayne Eckerson pada jurnalnya yang berjudul *Performance Dashboards: Measuring, Monitoring, and Managing Your Business* (2005), *Performance dashboard* sebagai sebuah sistem penyampaian informasi berlapis yang terdiri atas informasi, wawasan, dan peringatan kepada pengguna sesuai permintaan sehingga mereka dapat mengukur, mengawasi dan mengelola kinerja bisnis secara lebih efektif. Dari definisi diatas, maka *performance dashboard* memiliki tiga fungsi utama untuk bisnis:

1. Memantau proses bisnis dan kegiatan secara intens, akan memicu peringatan dari awal ketika kinerja dari awal turun dibawah target yang telah ditentukan.
2. Menganalisa akar penyebab masalah dengan informasi yang relevan, tepat waktu, dan dari berbagai perspetif
3. Mengelola orang dan proses untuk memperbaiki keputusan, mengoptimalkan kinerja dan mengarahkan organisasi kearah yang benar.

2.5 Data

Data adalah bahan mentah bagi informasi, dirumuskan sebagai kelompok lambang-lambangt tidak acak yang menunjukkan jumlah-jumlah, tindakan-tindakan, hal-hal, & sebagainya .Data-data dibentuk dari lambang grafis seperti *,

\$. & ~. Data- data disusun untuk mengolah tujuan-tujuan menjadi susunan data, susunan kearsipan, & pusatdata atau landasan data. (Gordon B. Davis). Data adalah fakta mentah. Mentah dalam konteks indikasi bahwa fakta belum diproses untuk menunjukkan artinya.

Data dapat menjadi berbagai bentuk seperti teks, suara, sebagai bit yang disimpan dalam memory, data sebuah kejadian, aktifitas, yang bersifat mentah yang tidak memiliki struktur dan belum menjadi sebuah informasi yang bermanfaat secara keseluruhan.

2.6 Data Mining

Tan (2018) mendefinisikan *data mining* sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang berguna dari gudang basis data yang besar. *Data mining* juga dapat diartikan sebagai pengekstrakan informasi baru yang diambil dari bongkahan data besar yang membangun dalam pengambilan keputusan. Istilah *data mining* kadang disebut juga sebagai *knowledge discovery*.

Salah satu teknik yang ada pada *data mining* adalah bagaimana menelusuri data yang ada untuk membangun sebuah model, kemudian menggunakan model tersebut agar dapat mengenali pola data yang lain yang tidak berada dalam basis data yang tersimpan. Kebutuhan untuk prediksi juga dapat memanfaatkan teknik ini. Dalam *data mining*, pengelompokan data juga bisa dilakukan, tujuannya adalah agar kita dapat mengetahui tindak lanjut berikutnya yang dapat di ambil. Semua hal tersebut bertujuan mendukung kegiatan operasional perusahaan sehingga tujuan akhir perusahaan diharapkan dapat tercapai. (Prsetyo 2013).

2.7 Data Collection

Data collection merupakan pendekatan sistematis untuk pengumpulan informasi dari segala sumber untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan akurat didalam area yang dituju. *Data Collection* merupakan aspek penting dari setiap jenis studi penelitian. Pengumpulan data yang tidak akurat dapat mempengaruhi hasil penelitian dan akhirnya menyebabkan hasil yang tidak valid. (Claire, 2010).

Data collection dapat membantu pengelompokan data dengan cara pengelompokan berdasarkan *file*, jumlah, ciri-ciri dan pola tertentu. Karena penelitian ini mengambil dari berbagai macam sumber selain dari KPU, maka *data collection* dibutuhkan guna untuk melakukan teknik pengumpulan data secara benar.

2.8 Data Integration

Data Integration adalah suatu langkah untuk menggabungkan data dari beberapa sumber. *Data integration* hanya dilakukan jika data berasal dari tempat yang berbeda-beda (sumber data tidak hanya dari 1 tempat). Langkah yang dilakukan adalah mengintegrasikan skema, memasukan semua data ke dalam database ke dalam format text, mencari pola header, setelah itu data database ditarik kembali ke dalam database baru yang di mana header dan kolom sudah didefinisikan (d disesuaikan dengan data). (JRP, 2014).

2.9 Tableau

Tableau merupakan *software business intelligence* yang memungkinkan setiap orang untuk melakukan integrasi data secara mudah di manapun dan kapanpun yang kemudian dapat divisualisasikan dengan menggunakan dashboard yang interaktif. (Tableau Software)

Tableau *Desktop* adalah sebuah aplikasi visualisasi data yang dapat digunakan secara mudah dan cepat untuk menjawab permasalahan tertentu. Tableau membuat pembagian data menjadi lebih mudah tidak peduli apapun kebutuhannya. (Tableau Software)

Tableau *Public* merupakan aplikasi visualisasi data versi *free service* yang memungkinkan setiap orang dapat melakukan akses dengan mudah dan menggunakan akses tersebut untuk saling berbagi informasi mengenai *data integration* melalui web. Setiap orang dapat menggunakan Tableau *Public* dengan mudah tanpa harus membayar. (Tableau Software)

UMMN

2.10 Visual Data Mining

Menurut hasil studi dari (Horst Eidenberger, 2004) tentang *Visual Data Mining* yaitu kita sudah memahami istilah dari “*Data mining*” yang didefinisikan oleh Ramakrishnan dan Gehrke¹⁷: “*Data mining* adalah sebuah cara mengeksplorasi dan menganalisa data yang berjumlah besar dengan tujuan untuk menemukan data yang valid, baru, berpotensi berguna dan pada akhirnya bisa di pahami apa isi atau makna dari data tersebut”. Oleh karena itu, aspek utama *visual data mining* adalah memungkinkan pengguna berkomunikasi langsung dengan ruang data melalui *user interfaces* yang *flexible* dan mudah di pahami.

2.11 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

NO	Penulis	Judul	Nama Jurnal	Kesimpulan
1	Achmad Arifulloh	Pelaksanaan Pilkada Serentak yang Demokratis, Damai dan Bermartabat	Jurnal Pembaharuan Hukum, Volume II, No. 2 Mei – Agustus 2015	Agar Pilkada serentak dapat berjalan lancar, aman, kondusif, efisien dan berkualitas sesuai harapan masyarakat, untuk itu peran perangkat aturan hukum menjadi hal yang sangat penting. Dibutuhkan kerjasama seluruh elemen masyarakat untuk mendukung keberhasilan pilkada serentak tersebut. Untuk itu mari bertanggung jawab untuk mewujudkan demokrasi yang damai.

No	Penulis	Judul	Nama Jurnal	Kesimpulan
2	Stevencua	Data Visualization of Poverty Level at Provinces in Indonesia from The year 2013 - 2015	International Journal of New Media Technology (IJNMT), Vol 5. No. 1 (2018)	Data Visualisasi yang dibuat dapat menampilkan data kemiskinan dan juga pendidikan yang interaktif menggunakan data set yang dirubah ke Microsoft Excel. Data Visualisasi dibuat menggunakan aplikasi Tableau untuk menciptakan peta, <i>bars</i> , <i>pie charts</i> , yang kemudian digabungkan ke <i>story dashboard</i> yang terdiri dari tiga <i>dashboards</i> yang menampilkan data kemiskinan, data level edukasi dan ranking daerah per kategori..
3	Immanuel Luigi Da Gusta	Data Visualization Indicator Disease (Malaria, Dengue Fever, and Measles) in The Year 2012-2015	International Journal of New Media Technology (IJNMT), Vol 4. No. 2 (2017)	Metode yang digunakan adalah metode 8-step <i>Visual Data Mining</i> . Visualisasi ini dibuat dalam bentuk <i>dashboard</i> yang Interaktif yang dibuat kedalam bentuk <i>story dashboard</i> agar masyarakat dapat menggunakan hasil visualisasi data dengan mudah. Tahun 2012-2015 provinsi jawa timur memiliki rumah sakit terbanyak dibandingkan dengan provinsi lainnya.